

## **Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Isa Indrawan<sup>1,\*</sup>, Cahyo Pramono<sup>2</sup>, Abdul Razak Nasution<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Social Science, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Jalan Gatot Subroto km 4,5 Medan, 24000, Sumatera Utara, Indonesia

[\\*musawan@gmail.com](mailto:musawan@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas laba pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Variabel Kualitas Laba menggunakan Quality of Income. Metode sampel yang digunakan ialah purposive sampling. Dari populasi pada Perusahaan Sektor Pertambangan selama periode 2014-2018 diambil 19 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program Software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens ) 20.00 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal, Pertumbuhan laba, dan Ukuran perusahaan tidak ada pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba. Likuiditas ada pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama ada pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI.

**Kata kunci :** *struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, dan kualitas laba.*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of capital structure, liquidity, profit growth, and company size on earnings quality in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 period. Earnings Quality Variables using Quality of Income. The sample method used was purposive sampling. From the population in the Mining Sector Companies during the 2014-2018 period, 19 companies that met the sample criteria were taken. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. Data processing in this study used the SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) software program 20.00 for Windows. The results showed that capital structure, profit growth, and company size had no negative and insignificant effects on earnings quality. Liquidity has a positive and significant effect on earnings quality. The influence of Capital Structure, Liquidity, Profit Growth, and Company Size together has a positive and significant effect on earnings quality in mining sector companies listed on the IDX.*

**Keywords:** *capital structure, liquidity, profit growth, company size, and profit quality.*

### **PENDAHULUAN**

Pertambangan merupakan salah satu usaha industri yang dapat diandalkan untuk mendatangkan devisa negara bagi Indonesia, karena pertambangan merupakan perindustrian

yang mendunia dan bagi masyarakat Indonesia ini adalah suatu keberuntungan tersendiri (Gregor et al., 2015).

Indonesia merupakan salah satu negara yang berperan penting dalam sektor batubara, karena Indonesia menjadi salah satu pemasok batubara di kawasan asia, dan pertambangan juga mewakili 11.54% dari PDB Indonesia dan manfaat dari ekonomi pertambangan lebih besar dari ekonomi kehutanan. Untuk itu pemerintah harus lebih mempertegas kebijakan-kebijakan yang dapat mendukung perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan agar kedepannya sektor pertambangan mampu mendukung pembangunan dan perekonomian nasional.

Menurut (Mawardi, 2012), mengemukakan bahwa kualitas laba merupakan aspek penting untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan yang diberikan oleh perusahaan kepada publik terutama para investor dan kreditur. Salah satu unsur dalam laporan keuangan yang paling banyak diperhatikan dan dinanti-nantikan oleh suatu perusahaan merupakan salah satu ukuran kinerja dan menjadi pertimbangan oleh para investor atau kreditur dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi atau untuk memberikan tambahan kredit. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laba dalam penelitian antara lain: struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan (Lubis et al., 2015).

Dalam hal ini penulis menganalisis laporan keuangan perusahaan pertambangan. Alasan dipergunakannya variabel kualitas laba dalam sebuah perusahaan karena kualitas laba yang dihasilkan perusahaan mempengaruhi reaksi yang diberikan kualitas laba yang tinggi menunjukkan bahwa investor tertarik pada informasi laba. Ketika keuntungan perusahaan meningkat, maka perusahaan dikatakan berkualitas. Berikut disajikan tabel data keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel 1. *Quality of income* pada perusahaan pertambangan periode 2014-2018**

<b>KODE</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
<b>ADRO</b>	2,31	2,5	1,97	1,29	1,5
<b>BSSR</b>	0,93	0,39	0,34	0,16	0,37
<b>BUMI</b>	-0,05	-0,04	-2,99	0,13	0,63
<b>BYAN</b>	-0,62	-1,33	2,04	0,13	0,31
<b>DEWA</b>	2,13	3,01	7,85	0,98	2,02
<b>DSSA</b>	10,14	-4,03	0,01	1,34	1,41
<b>HRUM</b>	27,34	-11,06	7,86	3,64	5,79

ITMG	0,86	1,92	1,7	1,03	1,24
MYOH	0,62	0,9	0,73	1,22	0,81
PTBA	1,51	1,16	1,36	0,58	1,12
PTRO	2,97	-5,59	-7,55	5,32	2,33
TOBA	0,88	1,16	1,44	0,96	1,03
APEX	-5,23	1,2	-1,49	-0,09	-0,32
MEDC	1,94	-3,16	0,63	1,65	2,27
RUIS	1,61	1,91	1,04	1,77	2,27
ANTM	-3,14	-4,84	32,12	12,21	6,21
INCO	1,27	2,78	35,92	-9,63	3,64
TINS	0,33	2,95	1,35	1,89	2,06
CTTH	16,01	0,77	0,24	0,51	1,04
<b>Jumlah</b>	<b>61,81</b>	<b>-9,4</b>	<b>84,57</b>	<b>25,09</b>	<b>35,73</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>3,253157895</b>	<b>-0,494736842</b>	<b>4,451052632</b>	<b>1,320526316</b>	<b>3,573</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Diolah Penulis, 2019)

**Tabel 2. Struktur Modal pada perusahaan pertambangan periode 2014-2018**

KODE	2014	2015	2016	2017	2018
ADRO	0,97	0,78	0,72	0,67	0,66
BSSR	0,86	0,66	0,44	0,4	0,78
BUMI	-7,17	-2,17	-2,11	11,91	6,67
BYAN	3,55	4,45	3,38	0,72	0,42
DEWA	0,6	0,66	0,69	0,77	0,67
DSSA	0,55	0,89	0,94	0,88	1,19
HRUM	0,23	0,11	0,16	0,16	0,23
ITMG	0,48	0,41	0,33	0,42	0,47
MYOH	1,02	0,73	0,37	0,33	0,39
PTBA	0,71	0,82	0,76	0,59	0,51
PTRO	1,43	1,39	1,31	1,45	1,78
TOBA	1,11	0,82	0,77	0,99	0,92
APEX	28,19	14,3	24,3	-13,29	-9,1
MEDC	1,94	3,15	3,04	2,68	2,64
RUIS	3,07	2,23	1,72	1,52	1,7
ANTM	0,85	0,66	0,63	0,62	0,72
INCO	0,31	0,25	0,21	0,2	0,17
TINS	0,74	0,73	0,69	0,96	1,15
CTTH	3,56	1,1	0,96	1,18	1,16
<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>31,97</b>	<b>39,31</b>	<b>13,16</b>	<b>13,13</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>2,263157895</b>	<b>1,682631579</b>	<b>2,068947368</b>	<b>0,692631579</b>	<b>0,691052632</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Diolah Penulis, 2019)

**Tabel 3. Likuiditas pada perusahaan pertambangan periode 2014-2018**

<b>KODE</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
ADRO	164,17	240,39	247,1	255,94	179,96
BSSR	67,04	83,52	110,81	144,91	108,58
BUMI	15,48	9,9	69,24	56,89	41,24
BYAN	62,31	188,54	254,61	102,41	176,96
DEWA	140,27	125,33	111,37	83,52	91,79
DSSA	190,18	153,28	136,58	165,99	112,83
HRUM	357,66	691,36	506,64	545,06	383,11
ITMG	156,4	180,18	225,68	243,35	207,79
MYOH	186,2	232,96	429,84	284,51	258,15
PTBA	207,51	154,35	165,58	246,34	263,9
PTRO	164,47	155,25	215,86	165,41	153,86
TOBA	124,12	139,95	96,78	152,56	158,65
APEX	106,03	29,92	230,93	22,44	20,51
MEDC	160,59	198,41	131,8	152,67	159,19
RUIS	96,87	86,51	89,65	100,45	106,86
ANTM	164,21	259,32	244,24	162,13	157,41
INCO	298,21	404,02	453,94	461,76	359,87
TINS	186,53	181,54	171,1	205,64	163,18
CTTH	108,67	187,81	189,4	189,02	195,25
<b>Jumlah</b>	<b>2956,92</b>	<b>3702,54</b>	<b>4081,15</b>	<b>3741</b>	<b>3299,09</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>155,6273684</b>	<b>194,8705263</b>	<b>214,7973684</b>	<b>196,8947368</b>	<b>173,6363158</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Diolah Penulis, 2019)

**Tabel 4. Pertumbuhan Laba pada perusahaan pertambangan periode 2014-2018**

<b>KODE</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
ADRO	8,93	-0,08	1,19	0,58	-0,27
BSSR	-0,99	10,54	-0,02	2,14	0,19
BUMI	-0,99	4,4	-1,05	1,03	-0,3
BYAN	-0,95	-0,51	-1,21	17,91	0,33
DEWA	-1,01	0,5	0,14	4,07	-0,66
DSSA	-1,01	-1,88	-1,05	335,82	0,16
HRUM	-0,99	-9,08	-1,92	2,12	-0,41
ITMG	50,15	-0,73	1,01	0,94	-0,14
MYOH	-0,99	0,27	-0,16	-0,41	0,92
PTBA	0,08	0,01	-0,01	1,24	-0,12
PTRO	0,61	-7,24	-0,39	-2,07	1,37
TOBA	-0,98	-0,2	-0,44	1,85	0,22
APEX	-1,01	-2,37	-1,96	4,28	-0,74

MEDC	-0,99	-24,56	-1,97	-0,28	-1,01
RUIS	-0,99	-70129	-0,36	-0,19	-0,12
ANTM	-1,01	0,85	-1,04	1,1	3,62
INCO	47,63	-0,67	-0,96	-9,07	-5,51
TINS	0,09	-0,84	1,48	0,99	-0,49
CTTH	-0,99	0,92	9,7	-0,77	-0,31
<b>Jumlah</b>	<b>94,59</b>	<b>-70159,67</b>	<b>0,98</b>	<b>359,43</b>	<b>-3,27</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>4,978421053</b>	<b>-3692,61421</b>	<b>0,051578947</b>	<b>19,96833333</b>	<b>-0,172105263</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Diolah Penulis, 2019)

**Tabel 5. Ukuran perusahaan pada perusahaan pertambangan periode 2014-2018**

KODE	2014	2015	2016	2017	2018
ADRO	18,194	18,224	18,288	18,34	18,486
BSSR	14,547	14,69	14,687	14,861	15,14
BUMI	17,863	17,661	17,545	17,7291	17,857
BYAN	16,485	16,375	16,22	16,303	16,614
DEWA	15,303	15,453	15,449	15,509	15,552
DSSA	16,60	17,05	16,986	17,428	17,724
HRUM	15,524	15,473	15,644	15,644	15,751
ITMG	16,606	16,603	16,603	16,728	16,906
MYOH	14,524	14,614	14,497	14,427	14,571
PTBA	16,51	16,623	16,737	16,905	16,927
PTRO	15,576	15,584	15,48	15,593	15,856
TOBA	15,134	15,175	15,072	15,367	15,577
APEX	16,085	16,089	16,031	15,872	15,964
MEDC	17,33	17,507	17,693	18,062	18,163
RUIS	14,049	13,903	13,794	13,774	13,881
ANTM	16,908	17,228	17,216	17,217	17,307
INCO	17,184	17,267	17,213	17,203	17,282
TINS	16,093	16,043	16,071	16,29	16,421
CTTH	12,81	13,314	13,33	13,459	13,462
<b>Jumlah</b>	<b>286,725</b>	<b>304,876</b>	<b>304,556</b>	<b>306,7111</b>	<b>309,441</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>15,92916667</b>	<b>16,04610526</b>	<b>16,02926316</b>	<b>16,14268947</b>	<b>16,04610526</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Diolah Penulis, 2019)

Pada tabel diatas terlihat bahwa perusahaan pertambangan dari tahun 2014 dan 2018 Nilai *Quality of income* nya dominan mengalami peningkatan sebesar 15 perusahaan dan menurun

sebesar 4 perusahaan. Dengan presentase 78,94% meningkat dan 21,06% menurun. Dan tahun 2014 dan 2018 Nilai Struktur modal dominan mengalami peningkatan sebesar 11 perusahaan dan menurun sebesar 8 perusahaan. Dengan presentase 57,89% meningkat dan 42,11% menurun. Pada tahun 2014 dan 2018 bahwa Nilai Likuiditas dominan mengalami penurunan sebesar 12 perusahaan dan peningkatan sebesar 7 perusahaan. Dengan presentase 63,16% menurun dan 36,84% meningkat. Tahun 2014 dan 2018 Nilai Pertumbuhan Laba dominan mengalami penurunan sebesar 13 perusahaan dan meningkat sebesar 6 perusahaan. Dengan presentase 68,42% menurun dan 31,58% meningkat. Dan tahun 2014 dan 2018 Nilai Ukuran Perusahaan dominan mengalami peningkatan dengan presentase sebesar 100%. Peneliti menggunakan variabel struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan mempengaruhi kualitas laba.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Teori agensi adalah sebuah cabang teori permainan yang mempelajari rancangan kontrak untuk memotivasi agen untuk bertindak secara rasional atas nama seorang principal ketika kepentingan agen tertentu bertentangan dengan kepentingan *principal* (Kusakabe, 2013)

### **2. Kualitas Laba**

Kualitas laba dapat dijelaskan melalui dua perspektif, yaitu perspektif laba dan perspektif *return*. Perspektif laba menyatakan bahwa kualitas laba yang tinggi tercermin pada laba yang dapat berkelanjutan dari waktu ke waktu. Perspektif *return* menyatakan bahwa kualitas laba berhubungan dengan kinerja pasar modal, tercermin dalam *return* yang diperoleh suatu perusahaan. Menurut (Suberi, 2017) kualitas laba dalam perusahaan merupakan salah satu informasi penting yang tersedia untuk publik dan dapat digunakan investor untuk menilai dalam perusahaan.

### **3. Struktur Modal**

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini merupakan hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang

mengoptimalkan keseimbangan antara risiko, dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham.

Teori struktur modal Menurut (Galih Prasetyo & Muis, 2015) yaitu sebagai berikut :

1). *Balancing Theories*

*Balancing theories* merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari dana tambahan dengan cara mencari pinjaman baik ke perbankan, *leasing* atau juga dengan menerbitkan obligasi (*bonds*). Obligasi (*bonds*) adalah surat berharga yang mencantumkan nilai nominal, tingkat suku bunga, dan jangka waktu dimana dikeluarkan baik oleh perusahaan atau government kemudian dijual kepada publik.

2). *Packing Order Theory*

*Packing order theory* merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual asset yang dimilikinya, seperti menjual gedung, tanah, peralatan yang dimilikinya dan asset lainnya termasuk dana yang berasal dari laba ditahan.

3). *Trade-off Theory*

Mengemukakan *trade off theory* memang tidak dapat digunakan untuk menentukan struktur modal yang optimal secara akurat dari suatu perusahaan.

#### **4. Likuiditas**

Menurut(Siahaan et al., 2018)) Likuiditas merupakan indikator kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan demikian tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan berkualitas.

#### **5. Pertumbuhan Laba**

Prediksi pertumbuhan laba dapat digunakan untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan (Aggraeni, 2017) Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

#### **6. Ukuran Perusahaan**

Menurut Sartono dalam (Gunawan, 2018) perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil, karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

## METODE PENELITIAN

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Metode dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis dengan cara menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik suatu kesimpulan dan pengujian data tersebut.

Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Analisis Regresi Linear Berganda
2. Uji – t
3. Uji Signifikan simultan (Uji F)
4. Koefisien Determinasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Regresi Linier Berganda

#### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.153	1.649		-.699	.487
StrukturModal	.000	.072	.000	.003	.997
1 Likuiditas	.497	.134	.426	3.699	.000
PertumbuhanLaba	-1.245E-005	.000	-.073	-.680	.499
UkuranPerusahaan	.036	.104	.038	.348	.729

a. Dependent Variable: ln\_KualitasLaba

Sumber: Hasil SPSS Versi 20.00

Dari data diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

Konstanta : -1,153

Struktur Modal	: 000
Likuiditas	: 497
Pertumbuhan Laba	: -1.245
Ukuran Perusahaan	: 036

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut :

$$Y = (-1.153) + (000) X_1 + (497) X_2 + (-1.245) X_3 + (036) X_4 + \varepsilon$$

Persamaan tersebut jika Struktur Modal ditingkatkan 100% maka jumlah prediksi biaya akan meningkat sebesar 0,000, jika Likuiditas ditingkatkan 100% maka jumlah biaya akan meningkat sebesar 497, jika Pertumbuhan Laba ditingkatkan 100% maka jumlah biaya akan meningkat sebesar -1.245, jika Ukuran Perusahaan ditingkatkan 100% maka jumlah biaya akan meningkat sebesar 0,036.

## 2. Uji Parsial (Uji t)

### Hasil Uji Parsial (Uji-t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.153	1.649		-.699	.487
StrukturModal	.000	.072	.000	.003	.997
1 Likuiditas	.497	.134	.426	3.699	.000
PertumbuhanLaba	-1.245E-005	.000	-.073	-.680	.499
UkuranPerusahaan	.036	.104	.038	.348	.729

a. Dependent Variable: ln\_KualitasLaba

Sumber: Hasil SPSS 20.00

## 3. Uji Simultan Signifikan (Uji F)

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	26.091	4	6.523	4.159	.004 <sup>b</sup>
1 Residual	116.069	74	1.569		
Total	142.160	78			

a. Dependent Variable: In\_KualitasLaba

b. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, StrukturModal, PertumbuhanLaba, Likuiditas

Sumber : Hasil SPSS versi 20.00

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh antara Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Laba diperoleh  $4,159 > 2,47$  dan nilai signifikan sebesar  $0,004$  dimana lebih kecil dari  $0,05$ .

#### 4. Koefisien Determinasi (R-square)

##### Koefisien Determinasi (R- Square)

###### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 <sup>a</sup>	.184	.139	1.25240

a. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, StrukturModal, PertumbuhanLaba, Likuiditas

b. Dependent Variable: In\_KualitasLaba

Sumber: Hasil SPSS versi 20.00

Pada tabel Model Summary diperoleh nilai  $R^2 = 0,139$ . Artinya, variabel independen (Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan dapat menerangkan variabilitas sebesar  $13,9\%$  dari variabel dependen Kualitas Laba.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini mengenai Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

1. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial Struktur Modal terhadap Kualitas Laba diperoleh thitung  $0,003$  sedangkan ttabel sebesar  $1,986$  dan nilai signifikansi  $0,997 > 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh negatif dan tidak signifikan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial Likuiditas terhadap Kualitas Laba diperoleh thitung  $3,699$  sedangkan ttabel sebesar  $1,986$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan

- bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Likuiditas terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba diperoleh  $t$ -hitung  $-680$  sedangkan  $t$ -tabel sebesar  $1,986$  dan nilai signifikansi  $0,499 > 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh negatif dan tidak signifikan Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
  4. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba diperoleh  $t$ -hitung  $348$  sedangkan  $t$ -tabel sebesar  $1,986$  dan nilai signifikansi  $0,729 > 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh negatif dan tidak signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
  5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh antara Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Laba diperoleh  $F$ -hitung  $4,159 > 2,47$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,004$  dimana lebih kecil dari  $0,05$  dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, kesimpulannya bahwa Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Galih Prasetyo, A., & Muis, A. (2015). Pengelolaan Keuangan Desa Pasca UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa: Potensi Permasalahan dan Solusi. *Jurnal Desentralisasi*, 13(1), 16–31.
- Gregor, R., Rodas, J., Gregor, D., & Barrero, F. (2015). Reduced-order observer analysis in MBPC techniques applied to the six-phase induction motor drives. *Induction Motors - Applications, Control and Fault Diagnostics*, 357–381. <https://doi.org/10.5772/59637>
- Kusakabe, E. (2013). Advancing sustainable development at the local level : The case of machizukuri in Japanese cities. *Progress in Planning*, 80, 1–65. <https://doi.org/10.1016/j.progress.2012.06.001>
- Lubis, S. A., Hariyanto, E., Perangin-angin, M. I., Saputra, S., Niska, D. Y., Wahyuni, S., Nasution, D., & Iqbal, M. (2015). *APPLICATION HYBRID ECO CAMPUS VEHICLE BASED ON SOLAR POWER*. 3(2).

**Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)**

Journal Homepage: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>

ISSN: 2776-1177 (Media Online)

Mawardi, I. (2012). Pemberdayaan Kearifan Lokal dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. *Jrl*, 8(1), 1–10. <http://ejurnal.bppt.go.id/index.php/JRL/article/viewFile/1975/1671>

Siahaan, A. P. U., Aryza, S., Hariyanto, E., Rusiadi, Lubis, A. H., Ikhwan, A., & Kan, P. L. E. (2018). Combination of Levenshtein Distance and Rabin-Karp to Improve the Accuracy of Document Equivalence Level. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(2.27), 17–21. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i2.27.12084>

Suberi, M. (2017). *THE INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS & MANAGEMENT New Method Practice Business Process Outsourcing and Manpower Outsourcing the Banking Sector in Indonesia*. 5(3), 132–136.